

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Puncak Becici. Puncak Becici berada di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Puncak Becici beralamat di Gunungcilik, RT.07/RW.02, Gunung Cilik, Muntuk, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek dari penelitian ini yaitu pengunjung Puncak Becici. Menurut Undang Undang No.10 Tahun 2009 Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Sedangkan Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2017) data primer adalah data yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif, yang sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiyono (2018) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh suatu peristiwa yang benar-benar terjadi, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada umumnya, teknik pengambilan sampel dengan cara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sekaran (2017) teknik pengambilan sampel merupakan proses bagaimana untuk memilih sejumlah elemen secukupnya dari sebuah populasi, serta penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya yang akan memungkinkan untuk proses generalisasi sifat atau karakteristik tersebut pada sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*. Menurut sugiyono (2018) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan atau kriteria yang akan dijadikan sampel adalah pengunjung Puncak Becici dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan berkunjung dengan usia minimal 17 tahun dan menggunakan media sosial Instagram. Karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka penentuan

jumlah sampel menggunakan rumus dari Naresh K.Malholtra. Penentuan jumlah sampel menurut Malholtra (2009) dalam bukunya yaitu Riset Pemasaran paling sedikit empat atau lima kali dari jumlah item pertanyaan. Dalam penelitian ini terdapat 24 item pertanyaan maka jumlah sampel yang diambil minimal 120 (24 pertanyaan x5).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan penyebaran kuisioner secara online melalui google form kepada pengunjung Puncak Becici. Dimana kuisioner itu sendiri merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2018).

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item dalam instrumen yang dapat berupa pertanyaan dengan 5 poin untuk masing-masing pertanyaan, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala Likert**

No.	Pilihan Jawaban	Kode	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### *1. Concern for Others*

*Concern for others* (kepedulian terhadap orang lain). Dalam penelitian ini adalah pengunjung Puncak Becici, yang menunjukkan keinginan untuk membantu teman atau saudara membuat lebih baik keputusan membeli. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator diantaranya :

- a. Informasi
- b. Rekomendasi

Hasan dan Setyaningtiyas (2015)

### *2. Expressing Positive Feelings*

Pengalaman positif pengunjung yang memberikan kontribusi untuk ketegangan psikologis dalam pelanggan karena mereka memiliki keinginan yang kuat untuk berbagi sukacita dari pengalaman orang lain. Ketegangan ini dapat diberitahukan dengan mengartikulasikan sebuah pengalaman yang positif. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator diantaranya:

- a. Perasaan positif
- b. Pengalaman positif

Hasan dan Setyaningtiyas (2015)

### 3. *Economic Incentives*

Manfaat ekonomi dianggap sebagai penerimaan penghargaan ekonomi untuk komunikasi EWOM dari operator *platform* adalah bentuk lain dari utilitas penerimaan. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator diantaranya:

- a. Menfaat
- b. Efisiensi

Hasan dan Setyaningtiyas (2015)

### 4. *Helping the Company*

*Helping the company* adalah hasil dari kepuasan konsumen dengan produk dan keinginan berikutnya untuk membantu perusahaan atau pengelola. Pengunjung dimotivasi untuk terlibat dalam komunikasi EWOM untuk memberikan perusahaan “sesuatu sebagai imbalan” berdasarkan pengalaman yang baik.

Dalam hal ini, Pengunjung menganggap Puncak Becici layak mendapatkan dukungan (dalam bentuk komunikasi EWOM). Selain itu, motif ini juga dapat didukung oleh teori ekuitas. Teori ekuitas menunjukkan bahwa orang menginginkan pertukaran yang *equitable* dan adil. Jika pengunjung merasa ia telah menerima rasio *output/input* lebih tinggi dari Puncak Becici,

kemudian membantu Puncak Becici dengan merekomendasikan penawarannya melalui internet adalah salah satu cara rasio *output/input* dapat menyamakan kedudukan. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator diantaranya:

- a. Kesiediaan membantu
- b. Kesadaran umpan balik

Hasan dan Setiyaningtiyas (2015)

##### 5. *Platform Assistance*

Pengoperasionisasikan perilaku EWOM dapat berdasarkan dua cara yaitu frekuensi kunjungan konsumen pada *opinion platform* dan jumlah komentar yang ditulis oleh konsumen pada *opinion platform*. Dalam dimensi ini terdapat 2 indikator diantaranya:

- a. Kemudahan
- b. Media interaktif

Hasan dan Setiyaningtiyas (2015)

##### 6. Keputusan Berkunjung

Dalam hal ini, keputusan pembelian diasumsikan sebagai keputusan berkunjung sehingga teori-teori mengenai keputusan pembelian juga digunakan dalam keputusan berkunjung. Keputusan pembelian merupakan hal yang lazim dipertimbangkan konsumen dalam proses pemenuhan kebutuhan akan barang maupun jasa. Pada kebanyakan orang, perilaku pembelian konsumen seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari

luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungan yang lain. Dalam variabel ini terdapat 2 indikator diantaranya:

- a. Daya tarik
- b. Kelengkapan informasi

Hasan dan Setiyaningtiyas (2015)

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

Dalam pengujian kualitas instrumen pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid Sugiyono (2018). Instrumen yang reliabel yaitu instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan mendapatkan data yang sama Sugiyono 2018).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi bivariante dengan menggunakan *software* IBM SPSS statistik 21. Data dianggap valid apabila  $\text{sig} < 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang menggunakan *software* IBM SPSS statistik 21. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,6$  (Nunnally, dalam Ghozali 2018)

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Rahmawati dkk. (2015) menjelaskan bahwa regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas. Pada penelitian yang memerlukan berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain maka analisis regresi linier berganda akan bermanfaat.

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Berkunjung

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi *Concern For Others*

$b_2$  = Koefisien Regresi *Expressing Positive Feelings*

$b_3$  = Koefisien Regresi *Economic Incentives*

$b_4$  = Koefisien Regresi *Helping The Company*

$b_5$  = Koefisien Regresi *Platform Assistance*

$X_1$  = *Concern For Others*

$X_2$  = *Expressing Positive Feelings*

$X_3$  = *Economic Incentives*

$X_4$  = *Helping The Company*

$X_5$  = *Platform Assistance*

$e$  = Standar Error

## 2. Uji Kualitas Model

Dalam penelitian ini uji kualitas model dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel

independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Jika Sig < 0,05 maka model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji Statistik t. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika Sig < 0,05 maka variabel-variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018)